Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 4, No. 5, Oktober 2026
E-ISSN 2985-3346

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MELALUI PRAKTIK CUCI TANGAN UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH SEHAT DI SD KIYARAN 1

HEALTH EDUCATION ON CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR TO PROMOTE A HEALTHY SCHOOL ENVIRONMENT AT KIYARAN 1 ELEMENTARY SCHOOL

Zahra Dianda Putri[1], Syeera Amelia Putri[2], Livia Kania Putri[3], Reysha Fitriah Ramadhani[4], Rahmawati Nur'Aini[5], Revilla Kurni Kova Kurniawati[6], Zalfa Fitri Anisyah[7], Ferdy Rizkianto[8], Syamsul Amilien[9], Rohmad Saputro[10], Bhakti Gusti Walinegoro[11*]
[1, 5, 6, 8, 10, 11*] Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta,
[2, 3, 4, 7] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta,
[9] Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta
[1]zahradianda21@gmail.com, [2]ameliasyera1015@gmail.com, [3]llvyakaniaputri08@gmail.com, [4]reysharamadhani11@gmail.com, [5]rahmaw1664941@gmail.com, [6]revillakurnikova@gmail.com, [7]zalfafitrianisyah03@gmail.com, [8]rizkiantoferdy@gmail.com, [9]syamsulamilien12@gmail.com, [10]rohmadsaputro123@gmail.com, [11*]bhaktigusti5@gmail.com

Article History:
Received: August 18th, 2026
Revised: October 10th, 2026
Published: October 15th, 2026

Abstract: *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), or Clean and Healthy Living Behavior, refers to behaviors practiced to maintain health and prevent disease. Implementing PHBS from an early age is important to develop healthy habits among elementary school students. This activity aimed to improve students' understanding of PHBS and provide hands-on practice of Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), or handwashing with soap. The activity was conducted at Kiyaran 1 Elementary School with 30 students, consisting of 15 fourth-graders and 15 fifth-graders. Activities included presentations, brochures, demonstrations, and hands-on CTPS practice. Knowledge was assessed using 10-item pre- and post-tests with "Yes" or "No" responses. The average knowledge score increased from 49.0 to 81.7, showing an improvement of 32.7 points. Students also actively participated in the CTPS practice. These results indicate that PHBS education combined with hands-on practice can improve students' understanding and support the implementation of healthy behaviors in school and daily life.*

Keywords: *Clean and Healthy Living Practices, PHBS, Handwashing with Soap, health education, elementary school students*

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah salah satu langkah penting yang harus diterapkan sejak masih duduk di bangku sekolah agar meningkatkan kesadaran dan membentuk kebiasaan

hidup sehat. Kurangnya pemahaman siswa tentang cara menerapkan PHBS bisa memengaruhi kebiasaan mereka dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman siswa tentang PHBS dan memberikan kesempatan mereka untuk melakukan praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), yang merupakan salah satu cara menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut diadakan di SD Kiyaran 1, dengan target peserta sebanyak 30 siswa, yaitu 15 siswa kelas IV dan 15 siswa kelas V. Metode kegiatan mencakup memberikan penjelasan menggunakan media PowerPoint (PPT) dan brosur, melakukan demonstrasi, serta memberikan kesempatan untuk langsung mencoba CTPS. Evaluasi pengetahuan dilakukan melalui ujian pra dan ujian pasca, masing-masing berupa 10 pernyataan dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak. Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswa naik dari 49,0 pada tes awal menjadi 81,7 pada tes akhir, dengan peningkatan sebesar 32,7 poin. Selain itu, siswa juga turut serta secara aktif dalam kegiatan demonstrasi dan praktik CTPS. Kegiatan pembelajaran tentang PHBS menggunakan media PPT dan brosur serta dilengkapi dengan praktik langsung CTPS memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan pemahaman siswa. Kegiatan seperti ini diharapkan terus dilakukan agar bisa mendukung penerapan PHBS di lingkungan sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, PHBS, Cuci Tangan Pakai Sabun, Edukasi Kesehatan, Siswa Sekolah Dasar

PENDAH ULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sejumlah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan sadar, bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar (Sulistiyorini et al., 2025). Menerapkan PHBS harus mulai dibiasakan sejak usia sekolah karena anak-anak berada dalam masa perkembangan dan pembentukan kebiasaan. Kebiasaan hidup bersih dan sehat yang diajarkan sejak kecil diharapkan dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di tengah masyarakat (Yani et al., 2023)

Lingkungan sekolah merupakan tempat yang penting dalam membentuk cara anak-anak berperilaku terhadap kesehatan. Aktivitas siswa yang dilakukan setiap hari di sekolah membuat penerapan PHBS menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka (Alkatiri et al., 2026). Beberapa contoh PHBS yang bisa diterapkan oleh siswa adalah merawat kebersihan diri sendiri, mencuci tangan dengan sabun, merawat kebersihan gigi dan mulut, memakan makanan atau camilan yang bersih dan sehat, berolahraga secara rutin, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah (Mahmudah et al., 2026). Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang perilaku tersebut bisa membuat siswa tidak memperhatikan kebersihan dan kesehatan saat melakukan aktivitas sehari-hari (Harjo & Keloni, 2026).

Edukasi kesehatan adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang kebiasaan hidup bersih dan sehat (Safrudin et al., 2026). Menggunakan alat bantu yang menarik dan sesuai dengan sifat anak-anak usia sekolah, seperti PowerPoint dan brosur, bisa membuat penjelasan tentang kesehatan lebih mudah dicerna oleh mereka. Selain mendengarkan penjelasan, siswa juga perlu melakukan latihan langsung agar

mereka tidak hanya tahu PHBS secara teori, tetapi juga bisa mencoba melakukan tindakan tersebut sendiri. Pendekatan pembelajaran yang dibarengi dengan praktik CTPS bisa memberi kesempatan bagi siswa untuk melihat, memahami, dan mencoba sendiri salah satu cara mempraktikkan PHBS (Fitriani et al., 2020). Pendekatan itu juga sesuai dengan kegiatan pembelajaran PHBS di sekolah yang melibatkan penjelasan materi, penggunaan media pembelajaran, dan praktik langsung sebagai bagian dari kegiatan tersebut (Sehat et al., 2026)

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan kegiatan edukasi tentang PHBS untuk siswa SD sebagai cara meningkatkan pemahaman dan mendorong mereka untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sejak kecil. SD Kiyaran 1 dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan yang ditujukan kepada siswa kelas IV dan V dengan jumlah sebanyak 30 orang. Kegiatan diadakan dengan memberikan penyuluhan tentang PHBS menggunakan media PPT dan brosur, lalu diikuti dengan demonstrasi dan latihan langsung cara CTPS. Untuk mengetahui perubahan pengetahuan siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut, dilakukan penilaian dengan menggunakan tes sebelumnya dan tes setelahnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para siswa kelas IV dan V SD Kiyaran 1 lebih memahami tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta mendapatkan pengalaman langsung dalam mempraktikkan cara mencuci tangan menggunakan sabun sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode edukasi kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang disertai dengan demonstrasi dan praktik langsung Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Kegiatan ditujukan kepada siswa kelas IV dan V SD Kiyaran 1 dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswa kelas IV dan 15 siswa kelas V. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan edukasi, demonstrasi dan praktik CTPS, serta evaluasi pengetahuan siswa melalui pre-test dan post-test.

1. **Waktu dan Tempat**

   Pelaksanaan Edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan di SD Kiyaran 1, dengan target peserta adalah siswa kelas 4 dan kelas 5. Ada 30 siswa yang ikut dalam kegiatan ini, terdiri dari 15 siswa kelas 4 dan 15 siswa kelas 5. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih paham cara menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan kesempatan mereka untuk mencoba praktik salah satu cara PHBS, yaitu mencuci tangan dengan sabun.

2. **Alat dan Bahan**

   Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan tersebut mencakup materi pembelajaran berupa PowerPoint (PPT), leaflet, laptop, proyektor, serta perangkat dan bahan yang digunakan untuk praktik CTPS. Praktik CTPS dilakukan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun. Selain itu, digunakan alat berupa kuesioner pre-test dan post-test berbentuk pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah mendapatkan pembelajaran. Materi pelajaran yang diberikan mencakup beberapa hal tentang kebiasaan hidup sehat pada anak sekolah, yaitu merawat kebersihan tubuh, membersihkan tangan dengan sabun, menjaga kebersihan gigi dan mulut, serta memastikan

lingkungan sekolah tetap bersih. Materi tentang CTPS kemudian diperkuat dengan cara menunjukkan contoh dan melakukan latihan langsung.

3. Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan berkoordinasi kepada pihak SD Kiyaran 1 agar mendapatkan persetujuan untuk menjalankan kegiatan tersebut serta menentukan tanggal dan lokasi kegiatan. Selanjutnya, tim membuat materi edukasi tentang PHBS dalam bentuk slide presentasi dan brosur, menyusun serta menyiapkan soal kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan, serta mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam praktik CTPS. Peserta dalam kegiatan tersebut berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 15 siswa kelas 4 dan 15 siswa kelas 5. Persiapan juga dilakukan untuk mempersiapkan cara penyampaian materi dan pelaksanaan praktik agar kegiatan berjalan dengan teratur dan bisa diikuti secara aktif oleh peserta.

5. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan pemberian tes awal kepada semua peserta. Pre-test diberikan dalam bentuk soal dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah mengerti tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebelum mereka diajarkan. Setelah ujian pra selesai, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan alat bantu berupa PowerPoint. Materi diajarkan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan sifat serta kebutuhan anak-anak sekolah dasar. Materi ini membicarakan pentingnya membersihkan diri secara teratur, cara membersihkan tangan dengan menggunakan sabun, menjaga kebersihan gigi dan mulut, serta menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Selanjutnya, siswa diberi sebuah brosur yang berisi informasi mengenai PHBS sebagai sarana bantuan yang bisa digunakan untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan. Setelah materi dijelaskan, dilakukan demo CTPS sebagai salah satu metode menerapkan PHBS.

Tim yang melakukan tugas pertama menunjukkan cara mencuci tangan dengan sabun secara benar, langkah demi langkah. Setelah demonstrasi selesai, para siswa diberi kesempatan untuk langsung mencoba cara kerja CTPS dengan menggunakan air mengalir dan sabun, di bawah bimbingan tim yang melakukan kegiatan tersebut. Setelah kegiatan belajar dan praktik selesai, dilakukan sesi tanya jawab agar siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan. Selanjutnya, siswa mengerjakan post-test berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui perubahan pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan edukasi PHBS.

6. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan tes sebelumnya, tes setelahnya, dan pengamatan praktik CTPS. Hasil ujian pra dan pasca dibandingkan untuk mengetahui perubahan pengetahuan siswa tentang PHBS. Pengamatan berfokus pada kemampuan siswa dalam mencuci tangan dengan benar. Kegiatan berhasil terlihat dari peningkatan skor post-test dan kemampuan siswa menerapkan CTPS, meningkatkan pemahaman dan praktik hidup bersih dan sehat.

HASIL

Kegiatan dimulai dengan ujian awal yang diberikan kepada 30 siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang PHBS. Setelah mengikuti tes awal, siswa mempelajari tentang PHBS dengan menggunakan media PowerPoint. Materi yang dibahas mencakup pengertian PHBS, cara menjaga kebersihan pribadi, kebersihan mulut dan gigi, pemilihan makanan atau camilan yang bersih, kegiatan fisik, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta cara mencuci tangan dengan sabun (CTPS) (Priliana, 2025). Materi diajarkan dengan cara yang interaktif, di mana siswa terlibat melalui tanya jawab dan diskusi yang mudah dipahami. Selain menggunakan PPT, siswa juga diberi brosur sebagai cara untuk menyampaikan informasi mengenai PHBS. Menggunakan media visual membantu siswa sekolah dasar memahami informasi dengan lebih jelas dan lebih mudah (Tahir, Rosyi, 2025)

1. Pelaksanaan Edukasi PHBS dan Praktik CTPS

Kegiatan dimulai dengan pre-test untuk 30 siswa tentang PHBS, diikuti penyampaian materi melalui PowerPoint mengenai kebersihan pribadi, makanan bersih, olahraga, dan cuci tangan (Nofriati et al., 2023). Materi



Gambar 1. Pemaparan Materi PHBS

disampaikan secara interaktif dengan melibatkan siswa melalui pertanyaan dan diskusi. Siswa menggunakan PPT dan leaflet tentang PHBS. Setelah materi, ada demonstrasi cara



mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Siswa diberikan kesempatan untuk praktik langsung dengan bimbingan tim pelaksana.

Gambar 2. Tahapan Praktik Cuci Tangan

Aktivitas ini menunjukkan antusiasme siswa dan memberi pengalaman langsung tentang PHBS, khususnya CTPS (Wulandhani et al., 2024).

2. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan PHBS

Evaluasi pengetahuan dilakukan dengan 10 pernyataan yang mempunyai pilihan jawaban Ya/Tidak. Pre-test dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, sedangkan post-test dilakukan setelah semua tahap edukasi dan praktik CTPS selesai. Hasil dari pengisian kuesioner oleh 30 siswa menunjukkan hasil seperti berikut.

Jenis Evaluasi	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata
Sebelum edukasi (Pretest)	20	80	49,0
Sesudah edukasi (Posttest)	60	100	81,7

Tabel 1. Hasil Perbandingan Pretest dan Post test

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pengetahuan siswa sebelum edukasi tercatat sebesar 49,0, sedangkan setelah edukasi meningkat menjadi 81,7. Dengan begitu, terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 32,7 poin. Nilai terendah naik dari 20 pada pre-test menjadi 50 pada post-test, sementara nilai tertinggi naik dari 90 menjadi 100. Data itu diperoleh dari 30 tanggapan sebelum tes dan 30 tanggapan setelah tes yang terkumpul.

Dari hasil pre-test, terdapat 19 siswa (63,3%) yang mendapatkan nilai 50 atau di bawahnya. Setelah menerima pendidikan, 24 siswa (80,0%) mendapatkan nilai 80 atau lebih. Perubahan dalam distribusi nilai tersebut mencerminkan adanya peningkatan pengetahuan siswa usai mengikuti kegiatan edukasi PHBS. Penguasaan pengetahuan dapat dihubungkan dengan penerapan media PPT dan leaflet dalam penyajian materi. PPT mendukung penyampaian materi secara visual dan terstruktur, sedangkan leaflet dapat dimanfaatkan siswa untuk mengingat kembali informasi yang telah dibagikan. Pendidikan yang disampaikan meliputi PHBS secara umum, sehingga siswa mendapatkan informasi tentang berbagai jenis perilaku hidup bersih dan sehat, tidak terbatas hanya pada CTPS (Rosyada et al., 2025).

Praktik langsung CTPS menjadi salah satu aktivitas pendukung dalam pendidikan PHBS. Melalui kegiatan tersebut, siswa mendapatkan peluang untuk menerapkan materi yang telah diajarkan dalam wujud tindakan. Metode praktik langsung juga memberikan pengalaman kepada siswa tentang cara melakukan CTPS dengan sabun dan air yang mengalir. Hasil dari kegiatan ini sesuai dengan pendekatan pendidikan PHBS di kalangan siswa dalam jurnal referensi, yaitu penyampaian materi edukasi yang dilengkapi dengan penilaian pengetahuan serta kegiatan praktik untuk memperkuat pemahaman anak (Radani et al., 2026).

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) setelah diberikan edukasi. Nilai rata-rata pengetahuan meningkat dari 49,0 pada pre-test menjadi 81,7 pada post-test, atau meningkat sebesar 32,7 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi PHBS dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan (Anggraini, 2025) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar setelah diberikan edukasi mengenai PHBS.

PHBS penting diterapkan sejak usia sekolah karena anak berada pada tahap pembentukan kebiasaan. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini dapat membantu siswa menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini sejalan dengan (Nurlaela, 2024) yang menekankan pentingnya pembiasaan pola hidup bersih dan sehat sejak usia dini untuk mendukung kesehatan anak.

Penggunaan PowerPoint dan leaflet dalam kegiatan membantu penyampaian materi PHBS secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Media visual dapat membantu siswa menerima informasi dengan lebih baik karena materi tidak hanya disampaikan secara lisan.Penelitian yang dilakukan (Budianti, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis PowerPoint dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diberikan.

Selain pemberian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Praktik langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan materi yang telah diperoleh sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis. Hal ini sejalan dengan (Alifiya et al., 2026) yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang disertai praktik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan mencoba secara langsung perilaku kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi PHBS di SD Kiyaran 1 menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Pemberian materi menggunakan PowerPoint dan leaflet yang dilanjutkan dengan demonstrasi serta praktik CTPS membantu siswa memahami

sekaligus mempraktikkan salah satu bentuk PHBS secara langsung. Peningkatan hasil post-test menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari sehingga mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta atas dukungan dan fasilitasi melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2026. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Cangkringan, SD Kiyaran 1, serta seluruh mahasiswa yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Alifiya, Hastika, Tania, Putri, & Rismah. (2026). *Majalah Cendekia Mengabdi Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Praktik Cuci*. *4*, 171–175. https://doi.org/10.63004/mcm.v4i3.1727

Alkatiri, Q. A. K., Hehanussa, D. J. A., Maajid, I., & Qalbi, A. (2026). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Sosialisasi pada Siswa SD Inpres Kotania dan Siswa SMP BPD Kotania Enhancing Clean and Healthy Living Behaviors through Socialization among Students of SD Inpres Ko*. *5*(November 2025).

Anggraini. (2025). *Determinasi perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di lingkungan sekolah dasar*. 28–36.

Budianti, Y. (2023). *Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *7*, 127–136.

Fitriani, A., Setyowati, Y. D., & Arumsari, I. (2020). Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Aktifitas Fisik Siswa Sekolah Dasar Melalui Edukasi Berbasis Praktik. *Journal of Independent Community*, *4*(4), 560–569.

Harjo, O., & Keloni, A. N. (2026). *MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PROGRAM " LISA : LIHAT SAMPAH AMBIL " DI SMP KATOLIK ADISUCIPTO KUPANG*. *10*(1), 1–6.

Mahmudah, R., Mushawira, A. M., Datuyanan, F. L., & Fitriandini, N. (2026). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SDN 100 Kendari Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat*. *4*, 63–66.

Nofriati, Alfian Mas'ud, Mardiana, & A. Artifasari0. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 1 Watampone. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ceria (JPKMC)*, *1*(2), 67–70. https://doi.org/10.61674/jpkmc.v1i2.122

Nurlaela. (2024). *PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK SEKOLAH*. *1*(2), 44–47. https://journal.elfarazy.com/index.php/pabma

Priliana, H. (2025). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sekolah Dasar : "Meningkatkan Kesadaran Dan Penerapan Phbs Untuk Kesehatan Siswa." *Jurnal Abdimas Pamenang*, *3*(1), 61–64. https://doi.org/10.53599/jap.v3i1.301

Radani, M. A., Aridamayanti, B. G., Nur, R., & Arif, A. (2026). *Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Cuci Tangan pada Siswa SDN 4 Komet Banjarbaru*. *5*(2), 2750–2756.

Rosyada, A., Rizky, D. M., & Nita, Y. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Powerpoint Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran. *Jma)*, *3*(6), 3031–5220.

Safrudin, M. B., Sari, R., Damayanti, M., Pasha, A., Wulandari, D., Saputri, S. W., Khotimah, H., Saragih, M. S., Zarifa, F., & Zahra, A. (2026). Literatur Review: Edukasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, *8*(April), 1–12.

Sehat, D. A. N., Dalam, P., Kesadaran, M., Di, S., & Sumberbendo, S. D. N. (2026). *EDUKASI DAN IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH*. 272–281.

Sulistiyorini, D., Putri, A., Rahmanti, D., Cahya, I. D., Al-hamdy, M. H., Putri, N. S. A., Permana, R. D., Basoriyah, T., & Rahmadini, T. (2025). Household-Based Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) as a Pillar of Disease Prevention in Srengseng Sawah, South Jakarta. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 363–372.

Tahir, Rosyi, M. (2025). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, *2*(4), 207–214. https://doi.org/10.62951/jpm.v2i4.2663

Wulandhani, S., Misnarliah, M., Hartati, H., & Sulfiani, S. (2024). Edukasi Kesehatan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1*(12), 3354–3358. https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.723

Yani, Daher, M. Irawan Syarifuddin, M. Arief Rizka, Gunawan, & Made, I. (2023). Sosialisasi Pola Hidup Sehat Dan Bersih Untuk Meningkatkan Produktifitas Dan Kesehatan Warga Pondok Pesantren Mamba'ul Barokah NW Borok Desa Borok Toyang Kecamatan Sakra Barat. *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(02), 32–40. https://doi.org/10.70004/dedikasi.v3i02.55